



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 31 BANDA ACEH

Sy. Najwa Hanum^{*1}, Intan Safiah², dan Hasniyati³

¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Syiah Kuala, Indonesia

* Corresponding Author: syarifahnajwa0@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan melibatkan siswa kelas IV SD Negeri 31 Banda Aceh sebagai subjek. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model CIRC dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes *pretest* dan *posttest*, serta dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas, uji *Wilcoxon*, dan uji *Mann-Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam menemukan ide pokok dan memahami isi bacaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai ($p\text{-value} < 0,05$) pada uji *Wilcoxon* yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen, dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Selain itu, nilai Z sebesar -4,139 mengindikasikan bahwa *posttest* kelompok kontrol menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan *pretest*. Pada uji *Mann-Whitney* dengan nilai menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Berdasarkan temuan ini, model pembelajaran CIRC terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 31 Banda Aceh dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : Pembelajaran CIRC, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia.

Abstract

This purpose of the study is to determine the influence of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model on Indonesian language learning outcomes. The research used a quantitative approach with an experimental design and involved fourth-grade students at SD Negeri 31 Banda Aceh as subjects. The sample consisted of two classes: an experimental class that used the CIRC model and a control class that used conventional learning. Data were collected through pretest and posttest and analyzed using normality, homogeneity, Wilcoxon, and Mann-Whitney tests. The results show that the CIRC learning model significantly influences improving students' learning outcomes in identifying main ideas and comprehending the content of a text. This is evidenced by a $p\text{-value}$ of less than 0.05 on the Wilcoxon test, which indicates a significant difference between the pretest and posttest scores of the experimental group, with an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.000 ($0.000 < 0.05$). Furthermore, a Z-value of -4.139 suggests that the posttest scores of the control group also showed a significant increase compared to their pretest scores. The Mann-Whitney test also revealed a significant difference in learning outcomes between the experimental and control groups. Based on these findings, the CIRC learning model is proven to be more effective in improving the Indonesian language learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri 31 Banda Aceh compared to conventional learning models.

Keywords : CIRC Learning Model, Learning Outcomes, Indonesian Language

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah sistem yang membangun seseorang, dan meningkatkan kualitas serta mendukung kemajuan dari suatu bangsa dan negara. Di dalam Pendidikan terdapat beberapa komponen di dalamnya yaitu, pendidik, peserta didik, tujuan, alat dan lingkungan Pendidikan (Simangunsong et al., 2023).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa ditekankan untuk menguasai beberapa kompetensi dengan baik. Kompetensi tersebut diantaranya: berbahasa Indonesia dengan penekanan pada kemampuan mendengarkan, membaca, berbicara, menulis, dan mengembangkan kemampuan melalui media teks. (Setiawati et al., 2023).

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting di sekolah dasar, antara lain sebagai sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia, dan juga sarana pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni. Melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan pesan, perasaan, pikiran, gagasan dan pengalamannya kepada orang lain. Kemampuan berbahasa Indonesia dapat ditingkatkan melalui kegiatan belajar dengan menggunakan Bahasa yang baik (Purnamayani et al., 2020) dalam (N. Sari et al., 2024). Tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Rahmi & Marnola, 2020) dalam (N. Sari et al., 2024).

Di sekolah dasar banyak siswa sudah bisa membaca tetapi belum tentu dapat mengerti dan memahami isi bacaan itu sendiri. Oleh karena itu, dalam pembelajaran perlu difokuskan pada aspek kemampuan membaca pemahaman. Kemampuan membaca pemahaman merupakan kesanggupan dan kecakapan seseorang dalam memahami tanda, lambang, dan tulisan yang ada dalam sebuah teks bacaan. Membaca pemahaman merupakan suatu proses untuk memahami informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Memahami isi bacaan disini bertujuan agar melatih keterampilan siswa dalam mendapatkan rincian maupun fakta yang menyeluruh dari bacaan, memperoleh pemahaman ide pokok suatu bacaan, mengklasifikasikan suatu informasi dalam bacaan dan dapat menyimpulkan informasi dalam bacaan (Utami et al., 2023).

Sebagai pendidik harus memperhatikan setiap aspek-aspek kebutuhan dari siswa. Seorang pendidik tidak boleh membandingkan setiap peserta didik melainkan harus mampu memperlakukan peserta didik agar tidak tertinggal jauh dari teman-temannya. Sebagai pendidik juga harus mampu mengetahui bagaimana caranya agar peserta didik yang tertinggal jauh tersebut tidak selalu tertinggal jauh oleh teman-temannya (Simangunsong et al., 2023).

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait antar satu faktor dengan faktor lainnya. Oleh sebab itu proses pembelajaran merupakan proses yang sangat kompleks. Kompleksnya proses pembelajaran yang demikian menuntut para pelaku pendidikan, khusus guru harus memahami dengan mendalam tentang apa dan bagaimana proses pembelajaran yang optimal (Gresheilla, R. et al., 2023). Pada saat ini pembelajaran seharusnya berpusat pada peserta didik (*student center*), pengajar bukan satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan juga berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran. Oleh karena itu pendidik dituntut melakukan tindakan strategi yang atau cara yang kreatif dan inovatif dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran, yakni membentuk siswa yang mandiri, mampu merangsang siswa mengembangkan inteletuknya. Namun, pada kenyataannya masih banyak ditemui proses pembelajaran yang tidak efektif sehingga kurang mempunyai daya tarik terhadap peserta didik bahkan cenderung monoton dan membosankan, akibatnya hasil belajar yang dicapai tidak optimal (Tamba et al., 2023).

Hal ini terjadi karena banyak guru di lapangan yang masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar di kelas yang menyebabkan timbulnya kebosanan dalam diri siswa, kurang menarik perhatian siswa, dan lain sebagainya. Akibatnya, kondisi demikian lebih dapat mengakibatkan suasana kurang hidup sehingga hanya siswa-siswa tertentu saja yang tertarik dan termotivasi pada metode pembelajaran yang digunakan guru, sehingga keadaan seperti itu mempengaruhi hasil belajar (Simangunsong et al., 2023). Pendidik dituntut melakukan tindakan strategi yang kreatif dan inovatif dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran, yakni membentuk siswa yang mandiri, mampu merangsang siswa mengembangkan inteletuknya (Tamba et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 31 Banda Aceh kelas IV, guru masih menggunakan metode ceramah. Saat guru menjelaskan materi, hanya sedikit siswa yang terlibat aktif, sementara sebagian besar lainnya tampak pasif dan hanya mendengarkan. Akibatnya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, yang berdampak pada kesulitan mereka dalam menemukan ide pokok. Dalam metode ceramah siswa memiliki waktu yang terbatas untuk bertanya atau mendiskusikan materi dengan teman sebayanya. Minimnya diskusi menyebabkan suasana kelas kurang bervariasi dan interaksi antar siswa menjadi terbatas. Kurangnya diskusi dengan teman sebayanya juga mengurangi kesempatan untuk berbagi pemahaman. Pembelajaran yang berjalan satu arah ini membuat siswa kurang termotivasi untuk bekerja sama atau berdiskusi dalam kelompok, sehingga mereka tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Akibatnya, minat belajar menurun, yang kemudian berdampak pada hasil belajar siswa.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang penting, siswa perlu menguasai pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Untuk itu, guru memiliki peran yang sangat penting. Hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh penguasaan guru terhadap materi pembelajaran, tetapi juga oleh model pembelajaran yang digunakan. Terdapat berbagai macam model pembelajaran bahasa Indonesia. Namun dengan adanya berbagai macam model pembelajaran. Terkadang murid masih sangat sulit untuk menyelesaikan sesuatu masalah dalam bahasa Indonesia yang diberikan. Salah satu kesulitan murid dalam menyelesaikan masalah-masalah seperti yang ditemukan di atas adalah kurang mempunyai kemampuan dalam menelaah materi yang diberikan.

Dengan demikian, penting untuk mencari model pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan kerja kelompok, seperti model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Model ini diharapkan mampu meningkatkan partisipasi dan minat belajar siswa melalui kerja sama dalam membaca dan menulis secara kolaboratif. Berdasarkan hasil dari permasalahan di atas, hal menjadi fokus permasalahan adalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. "Model CIRC merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana" (Utami et al., 2023).

Menurut Farida Rahim (2008, dalam Haniyah et al., 2024) menyatakan tujuan utama CIRC khususnya dalam menggunakan tim kooperatif ialah membantu siswa belajar membaca pemahaman yang luas untuk kelas-kelas tinggi SD (Tohirowati, 2014). Siswa bekerja dalam tim kooperatif belajar mengidentifikasi lima hal yang penting dari cerita naratif, yaitu perwatakan, setting, masalah, usaha untuk memecahkan masalah, akhir dari pemecahan masalah.

Penggunaan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition untuk mengatasi permasalahan membaca pemahaman siswa juga digunakan peneliti sebelumnya. (Saragih et al., 2024) memaparkan dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Berbagai Pekerjaan Kelas IV SD Swasta Methodist terdapat perbedaan signifikan antara hasil *posttest* kelas eksperimen yang menggunakan model CIRC dan kelas control yang menggunakan model konvensional.

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada Tema Berbagai Pekerjaan kelas IV SD Swasta Methodist-6. Nilai awal *pretest* memiliki rata-rata sebesar 60,6 dengan simpangan baku sebesar 9,55. Sementara itu nilai *posttes* menunjukkan nilai sebesar 78,9 dan simpangan baku sebesar 7,73, dengan jumlah sampel sebanyak 34 siswa. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Alfigo et al, 2024) berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Komik Digital Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi Pada Siswa di Sekolah Dasar terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC berbantuan media komik digital terhadap keterampilan membaca pemahaman cerita fiksi pada siswa yang dapat dibuktikan dengan hasil R-Square sebesar 0,210 yang diartikan bahwa adanya pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC berbantuan media komik digital terhadap keterampilan membaca pemahaman cerita fiksi pada siswa sebesar 21%. (Eliantari et al., 2020) juga melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Circular Card terhadap Keterampilan Menulis didapatkan hasil bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Circular Card berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Gugus VI Mengwi Tahun Ajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2021) mengatakan bahwa “penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design* (rancangan eksperimen semu). *Desain Quasi Experimental Design* mempunyai kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2021).

Penelitian dilaksanakan di SDN 31 Banda Aceh yang berlokasi di Gampong Baro, Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV di SDN 31 Banda Aceh sedangkan sampelnya kelas IV A dan IV B. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*), tes akhir (*posttest*). Dalam evaluasi pembelajaran, semua jenis tes dan non tes memiliki fungsinya masing-masing. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan melibatkan uji prasyarat, yaitu:

1. Uji N Gain Score

Rumus untuk menghitung *N-Gain Score*, sebagai berikut

$$NGain = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Untuk melihat besarnya peningkatan pemahaman peserta didik, dapat mengacu pada tabel 1 sebagai berikut

Tabel 1 Kriteria Gain Ternormalisasi

Nilai N-Gain	Interpretasi
$0,70 \leq g \leq 100$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan

Sumber: (Sukarelawan et al., 2024)

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Shapiro wilk:

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^n a_{(i)})^2}{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}$$

Keterangan:

W : Statistik Shapiro-Wink

$X_{(i)}$: Data yang diurutkan dari nilai terkecil hingga terbesar

$\bar{X}$: Rata - Rata dari seluruh data

a_i : Koefisien yang ditentukan berdasarkan distribusi normal dan jumlah sampel (n)

n : Jumlah data

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Levene's test:

$$W = \frac{(N-K)}{k-1} \cdot \frac{\sum_{i=1}^k n_i (Z_i - Z_{..})^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - Z_{i.})^2}$$

Keterangan:

N : Jumlah total observasi

k : Jumlah Kelompok

n_i : Ukuran sampel pada kelompok ke- i

Z_{ij} : Nilai absolut $x_{ij} - \bar{x}_i$

4. Uji hipotesis

Adapun perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis diterima (H_a) jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05, terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar menggunakan model CIRC dan hasil belajar secara konvensional.
- b. Hipotesis ditolak (H_o) jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar menggunakan model CIRC dan hasil belajar secara konvensional

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan nilai maksimal 100. Berikut merupakan gambaran dari hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 31 Banda Aceh.

Tabel 2 Data Hasil Belajar
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pretest Kontrol	24	35	65	52,71	9,205
Posttest Kontrol	24	45	100	64,58	13,507
Pretest Eskperimen	26	20	70	49,81	10,815
Posttest Eksperimen	26	60	100	82,31	12,824
Valid N (listwise)	24				

Sumber: Output SPSS V.25 (2025)

Tabel 2 menyajikan data hasil belajar berdasarkan statistik deskriptif yang meliputi nilai pretest dan posttest untuk kelompok kontrol dan eksperimen. Kelompok kontrol, yang terdiri dari 24 siswa, menunjukkan hasil pretest dengan nilai yang bervariasi antara 35 hingga 65, dengan rata-rata nilai sebesar 52,71 dan deviasi standar 9,205. Setelah diberi perlakuan pembelajaran, nilai posttest kelompok kontrol menunjukkan peningkatan yang

signifikan, dengan nilai posttest yang berkisar antara 45 hingga 100, rata-rata 64,58, dan deviasi standar 13,507.

Di sisi lain, kelompok eksperimen yang terdiri dari 26 siswa memiliki nilai pretest yang lebih rendah, dengan rentang antara 20 hingga 70, dan rata-rata 49,81, serta deviasi standar 10,815. Namun, setelah diterapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar pada nilai posttest, yang berkisar antara 60 hingga 100, dengan rata-rata 82,31 dan deviasi standar 12,824. Peningkatan rata-rata yang lebih tinggi pada posttest eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol mengindikasikan bahwa model pembelajaran CIRC memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam hal pemahaman bacaan.

Analisis Data

Uji N-Gain Score

Dalam penelitian ini uji *N-gain Score* digunakan untuk melihat besarnya peningkatan pemahaman peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Berikut merupakan hasil perhitungan *N-Gain Score* yang telah dilakukan. Untuk melihat besarnya peningkatan pemahaman peserta didik, digunakan nilai gain (*g*), dengan kategori: $0,70 \leq g \leq 1,00$ tergolong tinggi, jika $0,30 \leq g < 0,70$ tergolong sedang, jika $0,00 < g < 0,30$ tergolong rendah, jika $g = 0,00$ maka tidak terjadi peningkatan, dan jika $-1,00 \leq g < 0,00$ maka telah terjadi penurunan.

Tabel 3 Hasil Uji N-Gain Score

Peserta Didik	Kelas			
	Eksperimen		Kontrol	
	N-Gain Score	Peningkatan	N-gain Score	Peningkatan
1	0,67	Sedang	0,18	Rendah
2	1,00	Tinggi	0,40	Sedang
3	0,90	Tinggi	0,20	Rendah
4	0,83	Tinggi	0,09	Rendah
5	0,60	Sedang	0,08	Rendah
6	0,90	Tinggi	0,30	Sedang
7	0,80	Tinggi	0,29	Rendah
8	0,70	Tinggi	0,14	Rendah
9	0,50	Sedang	0,20	Rendah
10	0,50	Sedang	0,23	Rendah
11	1,00	Tinggi	0,50	Sedang
12	0,75	Tinggi	0,00	Rendah
13	0,67	Sedang	0,71	Tinggi
14	0,55	Sedang	0,25	Rendah
15	0,70	Tinggi	0,00	Tidak Terjadi Peningkatan
16	0,70	Tinggi	0,22	Rendah
Peserta Didik	Kelas			
	Eksperimen		Kontrol	
	N-Gain Score	Peningkatan	N-gain Score	Peningkatan
17	1,00	Tinggi	0,29	Rendah
18	0,80	Tinggi	0,20	Rendah
19	0,57	Sedang	0,11	Rendah
20	0,75	Tinggi	0,22	Rendah

21	0,60	Sedang	1,00	Tinggi
22	0,55	Sedang	0,44	Sedang
23	0,20	Rendah	0,08	Rendah
24	0,67	Sedang	0,30	Sedang
25	0,27	Rendah		
26	0,33	Sedang		
Rata-rata	0,673	Sedang	0,269	Rendah

Sumber: Microsoft Excel Uji N-Gain (2025)

Berdasarkan tabel 3 diperoleh rata-rata *N-Gain Score* pada kelas eksperimen yang berjumlah 26 peserta didik sebesar 0,673, artinya pada kelas eksperimen terjadi peningkatan pemahaman pada kategori 'Sedang'. Rata-rata *N-Gain Score* pada kelas kontrol yang berjumlah 24 peserta didik sebesar 0,269, artinya pada kelas kontrol terjadi peningkatan pemahaman pada kategori 'Rendah'.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat digunakan untuk menentukan kelayakan penggunaan uji parametrik dalam analisis lebih lanjut. Tabel 4 menunjukkan hasil uji normalitas untuk pretest dan posttest pada kedua kelompok.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Pretest-Posttest

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest A (Kontrol)	,159	24	,119	,913	24	,040
	Posttest A (Kontrol)	,154	24	,144	,944	24	,196
	Pretest B (Eksperimen)	,199	26	,009	,925	26	,059
	Posttest B (Eksperimen)	,160	26	,085	,918	26	,041
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber: Output SPSS V.25 (2025)

Pada uji Shapiro-Wilk, jika nilai signifikansi (*p-value*) > 0,05, data dianggap berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk di atas:

1. Pretest A (Kontrol): Sig. = 0,040 > 0,05, data tidak berdistribusi normal.
2. Posttest A (Kontrol): Sig. = 0,196 > 0,05, data berdistribusi normal.
3. Pretest B (Eksperimen): Sig. = 0,059 > 0,05, data berdistribusi normal.
4. Posttest B (Eksperimen): Sig. = 0,041 > 0,05, data tidak berdistribusi normal.

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk, kelompok eksperimen (IV B) menunjukkan distribusi normal hanya pada pretest kelompok eksperimen dan posttest kelompok kontrol (IV A). Sebaliknya, pretest kelompok kontrol dan posttest kelompok eksperimen tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian selanjutnya akan menggunakan uji non-parametrik seperti uji Wilcoxon dan Mann-Whitney untuk menganalisis perbedaan antara pretest dan posttest, serta antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas Levene's Test, dapat dilihat bahwa nilai sig. > 0,05, yang menunjukkan bahwa data memiliki varians yang homogen dan dapat dilanjutkan dengan pengujian perbedaan rata-rata.

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1,289	3	96	,283
	Based on Median	1,055	3	96	,372

Based on Median and with adjusted df	1,055	3	90,702	,372
Based on trimmed mean	1,281	3	96	,285

Sumber: Output SPSS V.25 (2025)

Berdasarkan hasil uji homogenitas Levene's Test di atas, nilai Sig. untuk semua pengujian (dari Based on Mean, Median, hingga Trimmed Mean) lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05). Secara lebih rinci, nilai Sig. untuk setiap uji adalah:

1. Based on Mean: Sig. = 0,283 > 0,05
2. Based on Median: Sig. = 0,372 > 0,05
3. Based on Median and with adjusted df: Sig. = 0,372 > 0,05
4. Based on Trimmed Mean: Sig. = 0,285 > 0,05

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pengujian data yang dianalisis berasal dari populasi dengan variasi yang serupa, maka hasil analisis statistik yang dilakukan valid dan dapat diandalkan.

Apabila hasil uji homogenitas menunjukkan nilai Sig. > 0,05, maka varians antara kelompok eksperimen dan kontrol homogen. Oleh karena itu, pengujian perbedaan rata-rata dapat dilanjutkan dengan uji t-independen (uji parametrik) apabila data berdistribusi normal. Namun, karena data ini tidak berdistribusi normal, uji Mann-Whitney (uji non-parametrik) dapat digunakan. Pemilihan uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil perbandingan kedua kelompok valid.

Pengujian Hipotesis

Adapun perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SD Negeri 31 Banda Aceh.

H_a: Ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SD Negeri 31 Banda Aceh.

Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon diterapkan pada data *pretest-posttest* kelompok kontrol dan eksperimen yang tidak memenuhi asumsi distribusi normal, serta tidak dapat menggunakan uji parametrik. Tujuan dari uji ini adalah untuk menilai apakah terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol.

Tabel 6 Hasil Uji Wilcoxon Kelompok Kontrol

Test Statistics ^a	
	Kelompok Kontrol - Kelompok Kontrol
Z	-4,139 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Sumber: Output SPSS V.25 (2025)

Berdasarkan hasil yang terdapat pada Tabel 6, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H₀) ditolak, dan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol. Nilai Z sebesar -4,139 mengindikasikan bahwa *posttest* kelompok kontrol menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan *pretest*.

Tabel 7 Hasil Uji Wilcoxon Kelompok Eksperimen

Test Statistics ^a	
	Kelompok Eksperimen - Kelompok Eksperimen

Z	-4,499 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Sumber: Output SPSS V.25 (2025)

Hasil uji Wilcoxon pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang juga lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara pretest dan posttest pada kelompok eksperimen. Nilai Z sebesar -4,499 menunjukkan bahwa posttest kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan pretest.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon pada kelompok kontrol dan eksperimen, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest pada kedua kelompok. Pada kelompok kontrol, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Demikian pula, pada kelompok eksperimen, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang juga lebih kecil dari 0,05, mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, dan perbedaan signifikan antara pretest dan posttest ditemukan. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Negeri 31 Banda Aceh, diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model CIRC berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Uji Mann Whitney

Uji Mann-Whitney digunakan untuk membandingkan hasil posttest antara kelompok kontrol dan eksperimen. Alasan uji ini diterapkan karena data tidak terdistribusi normal, sehingga tidak memenuhi syarat untuk menggunakan uji parametrik.

Tabel 8 Hasil Uji Mann Whitney

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar Siswa	Kelas Eksperimen (CIRC)	26	33,23	864,00
	Kelas Kontrol (Konvensional)	24	17,13	411,00
	Total	50		

Sumber: Output SPSS V.25 (2025)

Test Statistics ^a	
	N-Gain Score
Mann-Whitney U	111,000
Wilcoxon W	411,000
Z	-3,922
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
a. Grouping Variable: Kelas	

Sumber: Output SPSS V.25 (2025)

Dasar Pengambilan keputusan pada Uji Mann-Whitney, yaitu:

- 1) Hipotesis diterima (H_a) jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05, terdapat pengaruh signifikan pada hasil belajar Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran CIRC dan hasil belajar konvensional.
- 2) Hipotesis ditolak (H_0) jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, tidak terdapat pengaruh signifikan pada hasil belajar Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran CIRC dan hasil belajar konvensional.

Berdasarkan *output "Test Statistics"* pada tabel 4.9, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil

belajar Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran CIRC dan hasil belajar secara konvensional maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar peserta.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SD Negeri 31 Banda Aceh. Model CIRC diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, model pembelajaran ini terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok eksperimen, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara *pretest* dan *posttest*, dengan nilai Z sebesar -4,499, yang menunjukkan bahwa *posttest* kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan *pretest*. Hal ini menunjukkan bahwa model CIRC berpengaruh positif dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi Bahasa Indonesia oleh siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Sulastri et al (2015, dalam Ariyana & Suastika, 2022) yang mengungkapkan bahwa model pembelajaran CIRC merupakan salah satu tipe model *cooperative learning* yang sangat menekankan pada kerja sama siswa dalam kelompok kecil. Hal ini sesuai dengan prinsip Teori konstruktivisme Vygotsky berpendapat bahwa pengetahuan dibangun melalui kolaborasi antar individu, disesuaikan dengan kondisi sosial budaya. Proses ini melibatkan penyesuaian intelektual yang memacu regulasi diri secara internal. Vygotsky menekankan pentingnya pertukaran pikiran antar individu dalam membangun pengetahuan (Tohari & Rahman, 2024). Sehingga, penerapan model ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling berkolaborasi, mengintegrasikan berbagai perspektif, dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi.

Dalam penelitian ini, tabel hasil belajar kelompok eksperimen menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa mengalami peningkatan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* mereka. Sebagai contoh, siswa dengan inisial AAB mengalami peningkatan dari 55 menjadi 85, AAR dari 70 menjadi 100, dan AV dari 50 menjadi 95. Peningkatan ini menggambarkan pengaruh positif model CIRC dalam memperbaiki hasil belajar siswa, yang didukung oleh prinsip kerja sama dalam kelompok yang memungkinkan siswa untuk lebih mendalam dalam memahami materi.

Hasil uji Mann-Whitney pada perbandingan hasil *posttest* antara kelompok kontrol dan eksperimen menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Nilai Z sebesar -3,922 menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki peringkat yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Ini berarti penerapan model pembelajaran CIRC memberikan pengaruh positif yang lebih besar terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Sebagai contoh, pada kelompok eksperimen, nilai rata-rata rangking *posttest* adalah 33,23, sedangkan pada kelompok kontrol adalah 17,13. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di kelompok eksperimen memiliki performa yang lebih baik dibandingkan dengan siswa di kelompok kontrol. Jumlah total rangking untuk kelompok eksperimen adalah 864,00, jauh lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang hanya memiliki 411,00, yang semakin

memperkuat temuan bahwa model CIRC lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, semakin memperjelas bahwa model pembelajaran CIRC dapat membantu siswa untuk melatih kemampuan pemecahan masalah, terutama pada soal cerita yang mengharuskan siswa untuk berpikir kritis dan analitis (Khasanah, dalam Ariyana & Suastika, 2022). Model ini juga memperkenalkan pendekatan penyelesaian masalah yang berbasis pada langkah-langkah sistematis dan logis, yang sesuai dengan model pembelajaran yang lebih mendalam dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan pendapat Qodariah et al. (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis kolaborasi dapat meningkatkan keterampilan penyelesaian masalah siswa karena mereka diajarkan untuk bekerja sama dalam menemukan solusi secara kolektif.

Temuan ini semakin diperkuat oleh beberapa penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan penerapan model CIRC terhadap hasil belajar siswa. Misalnya, Ningrum (2020) menemukan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model CIRC terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, di mana siswa yang menggunakan model CIRC menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, penelitian Hayat & Sari (2025) juga menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan dalam pencapaian belajar siswa setelah penerapan model CIRC. Penelitian oleh Nofrianni (2023) pada siswa SDN 101/II Muara Bungo menemukan bahwa model CIRC memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar, serta membantu meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi siswa. Rosye et al. (2024) juga mengkonfirmasi adanya pengaruh positif model CIRC terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas III SDN 2 Narimbang Mulia.

Penelitian Saragih et al. (2024) menunjukkan bahwa model CIRC berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta Methodist-6 pada tema "Berbagai Pekerjaan", dengan perbedaan rata-rata posttest kelas eksperimen (78,9) dan kelas kontrol (62,6) serta nilai signifikansi 0,05 yang menegaskan H_a diterima. Sejalan dengan itu, Alfigo et al. (2024) menemukan bahwa model CIRC berbantuan media komik digital berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman cerita fiksi siswa kelas IV SD sebesar 21% (R-Square 0,210). Selanjutnya, Eliantari et al. (2020) juga membuktikan bahwa model CIRC berbantuan Circular Card memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Gugus VI Mengwi, dengan hasil uji-t ($8,897 > 2,001$) pada taraf signifikansi 5%. Meskipun fokus keterampilan dan media pembelajaran yang digunakan berbeda, ketiga penelitian tersebut konsisten menunjukkan efektivitas model CIRC dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa sekolah dasar. Temuan ini memperkuat relevansi bahwa CIRC bersifat adaptif, fleksibel, dan dapat diterapkan baik secara konvensional maupun dipadukan dengan media inovatif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek membaca dan menulis.

Temuan-temuan ini semakin memperkuat argumen bahwa penerapan model CIRC memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Model CIRC terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Selain itu, model ini juga memperkuat sikap kolaboratif dan komunikasi siswa (Reinita & Jannah, 2023; Selviani et al., 2025). Dengan demikian, model CIRC tidak hanya meningkatkan penguasaan materi pelajaran, tetapi juga berperan dalam mengembangkan keterampilan sosial yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, model CIRC lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagaimana telah dibuktikan dalam penelitian ini. Pembelajaran kooperatif dengan model CIRC, yang melibatkan kolaborasi dan interaksi antar siswa, dapat memperdalam pemahaman materi, meningkatkan keterampilan sosial, serta mengasah kemampuan pemecahan masalah siswa.

Oleh karena itu, sangat disarankan untuk memperluas penerapan model ini, khususnya di tingkat SD, guna menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Uji Wilcoxon menunjukkan bahwa model CIRC lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, penerapan model CIRC sebaiknya dipertimbangkan untuk diterapkan di lebih banyak sekolah, terutama pada tingkat SD, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa.

Model CIRC tidak hanya meningkatkan kemampuan akademis, tetapi juga keterampilan sosial dan kerja sama. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Liani Niliawati & Riyadi (2018), Ayuningrum (2022), dan Sari (2021), menunjukkan bahwa model ini dapat meningkatkan kemampuan membaca, pemahaman, dan menulis siswa. Selain itu, CIRC telah terbukti memperbaiki pemahaman siswa terhadap materi, khususnya dalam menemukan ide pokok paragraf.

Menurut Soimin (2014, dalam Adawiyah et al., 2020) model CIRC dirancang khusus untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menemukan ide pokok dalam bacaan. Namun, model ini juga bisa diterapkan pada mata pelajaran lain, seperti matematika, sains, dan sosial, yang memerlukan keterlibatan aktif dan komunikasi yang baik. Dengan menerapkan CIRC pada berbagai mata pelajaran, tantangan dalam pembelajaran konvensional yang kurang mendorong partisipasi aktif siswa dapat diatasi.

Model pembelajaran CIRC sangat relevan dengan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan keterampilan berpikir kritis. Kemajuan dalam pendidikan abad ke-21 menuntut siswa untuk menguasai keterampilan dan kemampuan yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan. Seperti yang diungkapkan Bell-Gredler Karwono & Mularsih (2017, dalam Febriani et al., 2023), "belajar adalah proses yang dilakukan manusia untuk memperoleh berbagai kemampuan, keterampilan, dan sikap secara bertahap dan berkelanjutan." Pembelajaran yang efektif akan memberikan bekal bagi siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Oleh karena itu, disarankan agar sekolah-sekolah mengadopsi model CIRC, terutama di kelas yang membutuhkan pendekatan aktif dan kolaboratif. Program pelatihan bagi guru juga sangat penting agar guru dapat mengimplementasikan model ini dengan efektif, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif bagi kualitas pendidikan

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 31 Banda Aceh. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Wilcoxon pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai signifikansi (p -value) ($0,000 < 0,05$), dan hasil uji Mann-Whitney juga menunjukkan nilai signifikansi (p -value) ($0,000 < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest, baik dalam kelompok eksperimen maupun antara kelompok eksperimen dan kontrol. Berdasarkan hasil tersebut, Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran CIRC berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Negeri 31 Banda Aceh.

Saran

1. Disarankan bagi sekolah-sekolah untuk mengadopsi model pembelajaran CIRC, terutama di tingkat SD, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.
2. Guru perlu diberikan pelatihan mengenai penerapan model CIRC agar dapat mengimplementasikannya dengan efektif, sehingga manfaat model ini dapat dirasakan secara maksimal.
3. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi penerapan model CIRC pada mata pelajaran lainnya serta dampaknya terhadap keterampilan sosial dan akademik siswa di tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, H., Gading, I. K., & Bayu, G. W. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 233. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.26465>
- Alfigo, Muhammad Iskandar, Sofyan Nurmahanani, I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Komik Digital Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(03), 72–86. <https://doi.org/10.22202/economica.2017.v6.i1.1941>
- Ariyana, I. K. S., & Suastika, I. N. (2022). Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 203. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.2016>
- Ayuningrum, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Gagasan Pokok Paragraf Di Sd Islam Pb Soedirman Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(2), 1–9. <https://doi.org/10.29040/jie.v6i2.5698>
- Dzikrulloh, M. H. A., Rondli, W. S., & Darmuki, A. (2024). Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Abad 21 terhadap Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 257–273. <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i2.9274>
- Eliantari, N. P. R., Kristiantari, M. R., & Sujana, I. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Circular Card Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.24780>
- Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar Di Sdn Lakarsantri I/472 Surabaya. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/54127>, 11(8), 1–14.
- Febriani, E., Nurhaedah, & Hartoto. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar The Effect of Cooperative Integrated Reading and. *Pinisi Journal of Education*, 1–11.
- Gresheilla, R., S., Femmy, F., Simpun, S., & Diplan, D. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Peserta Didik Kelas IV-A SDN 6 Menteng Tahun Pelajaran 2022/2023. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 137–149. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.134>

- Haniyah, S., Sutisno, A. N., & Karim, A. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Perubahan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Kelas 4 SDN 1 Kebarepan. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(11). <https://arl.ridwaninstitute.co.id/index.php/arl>
- Hayat, N., & Sari, S. P. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 8(1), 147–154.
- Jamilah, S., Ismail, S., & Komariah, R. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ), Meningkatkan Kemampuan Membaca Di Sekolah Dasar. *Primary Education Journal (Pej)*, 8(1), 29–33. <https://doi.org/10.30631/pej.v8i1.131>
- Karwono, & Mularsih, H. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Lehan, A. A. D., Lala, S. G. U., & Banabera, E. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas Iv Sdn Kuasaet Kota Kupang. *Jurnal Jipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 3(2), 286–291. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i2.1401>
- Lestari, N., C., Hidayah, Y., & Zannah, F. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Permainan Edukatif Terhadap Hasil Belajar IPA di SDN Sungai Miai 7 Banjarmasin. *Journal on Education*, 05(03), 7095–7103.
- Liani Niliawati, R. H., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, III(I), 23–34. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>
- Magdalena, I., Annisa, miftah nurul, Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran di SDN Bojong 04. *Julnar Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
- Magdalena, I., Septiarini, A. A., & Nurhaliza, S. (2020). Penerapan Model-Model Desain Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 12 Jakarta Barat. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 241–265. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Marzuki, & Silvia, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas XI IPS 1 di SMA.
- Masnunah, Banea, F., K., & Nufus, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated, Reading and Compisition (CIRC) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal On Teacher Education*, 4, 242–250.
- Matondang, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Program pasca sarjana Unimed.
- Meirisa, A., Rifandi, R., & Masniladevi. (2018). Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Gantang*.
- Mistendeni, M. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, 3(3), 1913–1918.
- Nawawulan, D., Istiningasih¹, S., & Khairi¹, B. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1). <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2822>

- Ningrum, A. S. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN 4 Kota Medan*. UIN Sumatera Utara.
- Nofrianni, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(2), 338–344. <https://doi.org/10.52060/mp.v8i2.1418>
- Oktafiani, E. N., & Irawan, D. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Kelas V dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(01), 8–14. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i01.472>
- Priyatno, D. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Mediakom.
- Putri, M., Idrus, N. A., & Raihan, S. (2023). Pengaruh pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman bahasa Indonesia siswa kelas v MI DDI Sakeang Kabupaten Maros . The Effect Of Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Lea. *Pinisi Jpournal Of Education*, 1–5.
- Qodariah, E. N., Rahayu, Y. N., Karso, K., & Syaf, A. H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Jurnal Analisa*, 1(1), 41–49. <https://doi.org/10.15575/ja.v1i1.2888>
- Reinita, & Jannah, M. (2023). The effect of circmodelon student learning outcomes for elementaryschool. *Cakrawala Pendas*, 9(3), 488–495.
- Rosye, D., Ratnasari, D. T., & Yuningsih, Y. (2024). Pengaruh Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 2 Narimbang Mulia. *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudi*, 8(1), 45–51.
- Saragih, E. G., Simanjuntak, E. B., Tamba, R., Tambunan, H. P., & Aulia, S. M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Berbagai Pekerjaan Kelas IV SD Swasta Methodist-6. *Jurnal Pendidikan ...*, 8, 8728–8739. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13709>
- Sari, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDI 122 Tamanroya Kabupaten Jeneponto. *PINISI JOURNAL OF EDUCATION*, 1–9.
- Sari, N., Rahman, N., & Ratu, T. (2024). Keefektifan Model Cooperative Learning Tipe Integrated Reading and Coomposition (CIRC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Cerita Pendek Siswa Kelas 4 SD Negeri 3 Jerowaru. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 4(2), 1073–1081. <https://doi.org/10.52562/biochephy.v4i2.1344>
- Selviani, D., Yul, F. A., Siska, J., & Maryaningsih, M. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 9(1), 88–94. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.9.1.88-94>
- Setiawati, A., Muammar, & Sani, M., A. (2023). SEMESTA Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Meningkatkan Minat. In *Maret* (Vol. 1, Issue 1). <https://ejournal.ahs-edu.org/index.php/semesta>
- Simangunsong, I., Siahaan, T., M., & Purba, N. (2023). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 122381 Pematang Siantar. *Sains Student Reasearch*, 1.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). N-Gain vs Stacking. In *Surya Cahya*.
- Tamba, R., Naibaho, T. T., & Purnomo, T. W. (2023). The Effect of the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Model on Student Learning Outcomes Theme 6

- Class III SDN 106158 Pematang Johar. *Indonesian Journal of Advanced Research*, 2(6), 725–738. <https://doi.org/10.55927/ijar.v2i6.4553>
- Tohari, B., & Rahman, A. (2024). Konstruktivisme Lev Semonovich Vygotsky dan Jerome Bruner: Model Pembelajaran Aktif dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 209–228. <https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i1-13>
- Utami, C. Y. P. P., Masnunah, S. L., & Syaflin, I. L. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sd Negeri 4 Panang Enim. *Journal Of Social Science Research*, 3, 9980–9995.